

# Security Direktori pada Apache untuk Aplikasi Berbasis Web

### Moh Sulhan

sulhan@supportindo.com alan2net@yahoo.co.id

### Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

### I. PENDAHULUAN

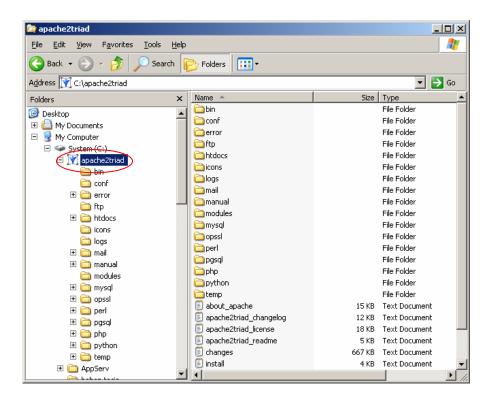
Masalah keamanan merupakan salah satu apek yang penting khususnya dalam hal penyajian informasi, baik informasi yang disajikan dalam jaringan lokal maupun jaringan global atau biasa dikenal dengan istilah internet.

Dalam penyajian informasi kadangkala informasi yang disajikan hanya untuk orang atau kelompok tertentu saja meskipun informasi tersebut dapat diakses di internet dimana setiap orang dapat mengakses dengan bebas. Pembagian hak akses terhadap informasi yang disajikan bagi orang atau kelompok tertentu dapat dilakukan dengan cara membuat sistem keamanan pada folder atau direktori tempat aplikasi web penyedia informasi.

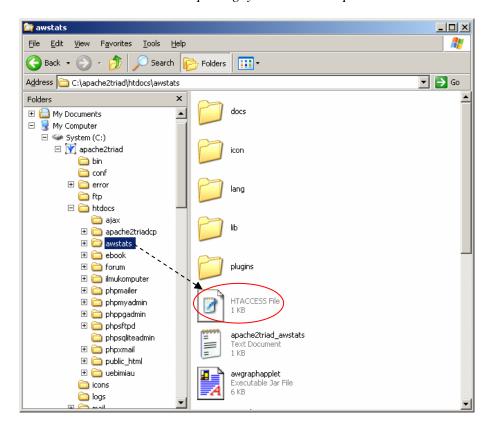
Pembuatan atau konfigurasi security setiap direktori dapat dilakukan dengan menggunakan komponen yang terdapat pada web server Apache. Komponen tersebut yaitu sebuah file yang bernama .htaccess. Untuk mendapat file tersebut yakinkan anda sudah melakukan instalasi Apache.

Untuk lebih jelasnya, kita akan mencoba tahap demi tahap untuk membuat sistem keamanan pada direktori, dimana dalam uji coba ini dilakukan pada komputer lokal. Dan dianggap Aplikasi web server yang dalam hal ini menggunakan Apache sudah dalam keadaan terinstall, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:





Gambar 1 Terpasangnya Web Server Apache

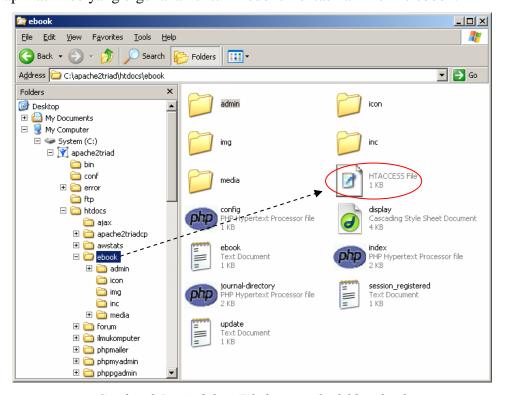


Gambar 2 File HTACCESS



# II. MEMBUAT TAMPILAN KOTAK LOGIN DAN HAK AKSES

- 1. Cari file \*.htaccess pada direktori web server
- 2. Jika file yang dimaksud sudah ditemukan, Pindahkan file \*.htaccess pada direktori yang akan diberi akses login. Dalam hal ini direktori yang digunakan mempunyai nama: ebook, dimana file-file direktori ebook tersebut merupakan aplikasi web yang digunakan untuk medokumentasikan file-file ebook.



Gambar 3 Pemindahan File htaccess ke folder ebook

3. Bukalah file tersebut lewat **wordpad**, kemudian edit skripnya menjadi skrip seperti dibawah ini, kemudian simpanlah.

```
AuthUserFile "C:\apache2triad\htdocs\ebook\userpwd"
AuthName "Masukkan Username dan Password"
AuthType Basic

limit GET>
    require user admin sulhan
</limit>
```



# **Keterangan:**

AuthUserFile "C:\apache2triad\htdocs\ebook\userpwd"

Perintah di atas digunakan untuk mengarahkan pada file **userpwd** yang kita buat untuk menampung data user dan password yang sudah ter-enkripsi

AuthName "Masukkan Username dan Password"

Perintah di atas digunakan untuk menampilkan label pesan pada kotak dialog LOGIN

dimit GET>
 require user admin sulhan
 </limit>

Perintah di atas digunakan untuk mendata user yang dapat mengakses direktori, contohnya adalah : admin, sulhan.

Pemisahan anatara user satu dengan yang lainnya menggunakan spasi.

# III. MEMBUAT USER YANG AKAN DIBERI HAK AKSES

- 1. Jalankan Command Prompt
- 2. menampilkan perintah-perintah pada htpasswd



```
Microsoft Windows XP [Uersion 5.1.2600]
(C) Copyright 1985-2001 Microsoft Corp.

C:\Documents and Settings\sulhan-fti\htpasswd /?
Usage:

htpasswd [-cmdpsD] passwordfile username
htpasswd -n[mdps] username
htpasswd -nlmdps] username
htpasswd -nhmdps] username
password

C Create a new file.

n Don't update file; display results on stdout.

m Force MDS encryption of the password (default).

d Force CRYPT encryption of the password.

p Do not encrypt the password (plaintext).

s Force SHA encryption of the password.

b Use the password from the command line rather than prompting for it.

D Delete the specified user.

On Windows, NetWare and TPF systems the '-m' flag is used by default.

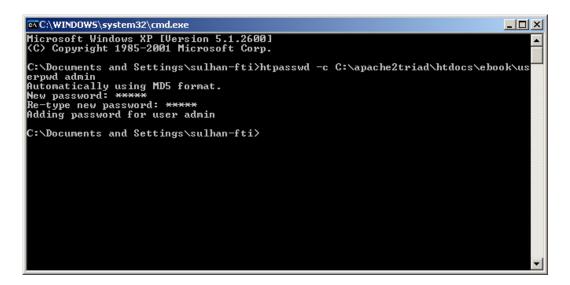
On all other systems, the '-p' flag will probably not work.

C:\Documents and Settings\sulhan-fti>
```

Gambar 4. Menampilkan perintah-perintah htpasswd

## 3. membuat data user dan password

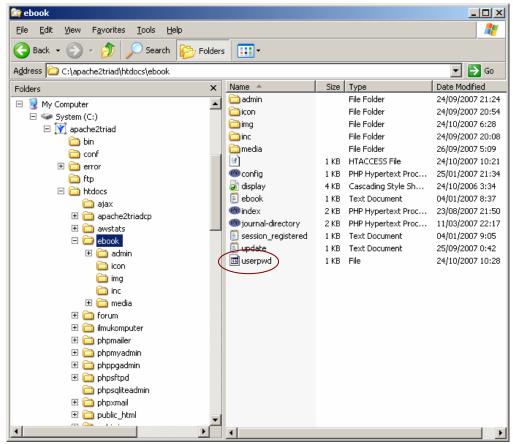
```
C:\>htpasswd -c [direktori:File userpwd] [nama user]
Automatically using MD5 format.
New password: [Password user]
Re-type new password: [Password user]
```



Gambar 5. Membuat Data User dan Password



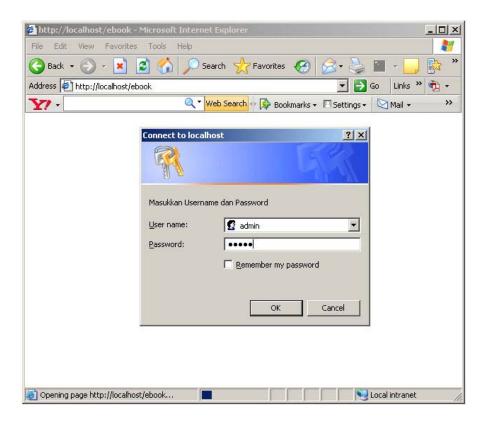
4. maka akan terbuat file data user dan password sesuai dengan nama yang sudah ditentukan, seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini



Gambar 6. userpwd: File penyimpan data user dan password

- 5. Telah selesai pembuatan data hak akses dan data user dan password
- 6. Menguji hasil konfigurasi. Jalankan web yang dimaksud : http://localhost/ ebook/, seperti pada gambar berikut :





Gambar 7. Kotak login yang telah dibuat

7. Tampilan berikut adalah tampilan setelah melakukan login dengan benar



Gambar 8. Tampilan halaman Web yang telah melakukan Login



Selesai sudah proses pembuatan sistem keamanan direktori, semoga dengan sedikit sentuhan yang telah dipaparkan tahap demi tahap secara praktis dapat membantu sistem keamanan aplikasi web anda.

### REFERENSI

Onno W. Purbo, Akhmad D. Sembiring, "Apache Web Server" Elex Media Komputindo, 2000, Jakarta.

# **Biografi Penulis**

**Moh Sulhan**, Lahir di banyuwangi pada tanggal 02 April 1979, Dan menyelesaikan Pendidikan S1 di Jurusan Teknik Informatika UAD Yogyakarta, dan sekarang sedang studi S2 dengan jurusan yang sama di ITS Surabaya.

Penulis adalah dosen Tetap Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kanjuruhan Malang dan Tenaga Ahli di Information Technology Research Group (ITRG) Universitas Kanjuruhan Malang.